

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah akhir ini yang berjudul Asuhan Keperawatan Osteoarthritis Pendekatan Evidence Based Nursing: Terapi Range Of Motion Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Sendi Di Uptd Dinas Sosial Griya Lansia Provinsi Jawa Barat disimpulkan:

1. Pengkajian pada klien I Ny. L dengan usia 89 tahun, Klien mengatakan sakit pada lututnya, nyeri muncul ketika klien banyak beraktivitas dan kedinginan, nyeri dengan skala 5 (1-10), nyeri berkurang ketika klien istirahat, nyeri dirasakan seperti di tusuk-tusuk , nyeri hilang timbul muncul ketika cuaca dingin atau aktivitas yang berlebihan. Klien mengeluh pusing, klien memiliki Riwayat hipertensi Klien mengatakan pernah jatuh ketika di panti ketika hendak pergi ke masjid nilai asam urat (6), kekuatan ekstermitas bawah 4, tekanan darah 160/80, nadi 90x/menit, respirasi 21x/menit. Hasil pengkajian masalah kesehatan kronis ringan (skor 8), fungsi kognitif ada gangguan (skor 5), status psikologis normal (skor 5), resiko jatuh resiko tinggi (skor 11), tingkat kemandirian (skor 5)

Pada pasien Ny. I usia (54 tahun) dengan keluhan Klien mengatakan nyeri pada bagian lutut, nyeri bertambah saat malam hari karna dingin, jalan terlalu lama lalu nyeri berkurang saat klien meminum obat yang diberikan oleh pihak

panti, nyeri dirasakan seperti di tusuk-tusuk dan nyeri terasa seperti kram, klien mengatakan nyeri menjalar sampai keseluruhan kakinya, klien mengeluh pusing, skala nyeri yang dirasakan 3 dari skala 0-10, nyeri berkurang saat klien beristirahat. pusing sudah dirasakan kurang lebih dari 5 tahun yang lalu karena klien memiliki riwayat hipertensi, tekanan darah 160/100, nadi 96x/menit, respirasi 20x/menit, kekuatan ekstermitas bawah 4, Hasil pengkajian masalah kesehatan kronis ringan (skor 17), fungsi kognitif tidak ada gangguan (skor 9), status psikologis normal (skor 5), resiko jatuh resiko tinggi (skor 11), tingkat kemandirian (skor 9).

2. Diagnosa keperawatan utama pada Ny. L dan Ny. I adalah Nyeri kronis berhubungan dengan agen cedera biologis dibuktikan dengan klien mengeluh nyeri sendi
3. Intervensi yang diberikan pada pada Ny. L dan Ny. I adalah manajemen nyeri dengan intervensi utama pemerian terapi *Range of Motion* (ROM).
4. Evaluasi, setelah dilakukan implementasi keperawatan terapi *Range of Motion* (ROM). selama 5 hari masalah nyeri kronis teratasi dengan hasil penurunan skala nyeri pada kedua pasien menjadi 2.
5. Kesimpulan dari karya ilmiah ini pemberian terapi *Range of Motion* (ROM) efektif dalam menurunkan tingkat nyeri lutut pada Ny. L dan Ny. I.

B. Saran

Berdasarkan tujuan dan manfaat adanya penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada beberapa pihak terkait diantaranya:

1. Bagi Responden

Responden dapat menerapkan terapi *Range of Motion* (ROM) dimanapun dan kapanpun pada saat responden mengalami masalah pada sendi lutut ketika sedang mengalami nyeri. Peneliti berharap terapi ROM dapat diterapkan oleh responden kepada keluarga terdekatnya yang sedang mengalami keluhan yang sama dengan responden yakni nyeri pada sendi lutut. Hal ini karena terapi ROM sudah dirasakan efek samping yang cukup baik oleh responden dalam menurunkan beberapa gejala terutama pada gejala yang timbul akibat nyeri sendi pada penderita Osteoarthritis.

2. Bagi Griya lansia

Hasil penelitian ini diharapkan griya lansia dapat menerapkan dan mengembangkan terapi ROM pada pasien yang membutuhkan terapi ROM terutama pada penderita osteoarthritis. Sehingga bisa mencegah secara dini terjadinya kekauan sendi. Perawat dapat menggunakan terapi ROM ini terutama pada intervensi keperawatan komunitas

3. Bagi Universitas ‘Aisyiyah Bandung

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi terbaru baik jurnal maupun buku yang dapat diakses oleh mahasiswa khususnya terkait pengaruh pemberian Terapi *Range Of Motion* (ROM) terhadap penurunan intensitas nyeri pada Osteoarthritis.